

9

Memilih Aktivitas yang Berguna



- A. Menemukan Gagasan Utama dalam Teks yang Dibaca
- B. Merefleksi Isi Puisi yang Dibacakan
- C. Menulis Pesan Singkat

9

Memilih Aktivitas yang Berguna

Pada pelajaran ini, kamu akan belajar menemukan gagasan utama teks yang dibaca, merefleksi isi puisi yang dibaca, dan menulis pesan singkat. Kegiatan menemukan gagasan utama teks bertujuan agar kamu dapat menemukan gagasan utama dan letak kalimat utama secara cepat dan tepat tanpa harus membaca keseluruhan isi teks. Kegiatan merefleksi isi puisi bertujuan agar kamu dapat mengambil pesan moral isi puisi dan menunjukkan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan menulis pesan singkat bertujuan untuk memudahkanmu menyampaikan pesan kepada orang yang kamu tuju tanpa harus bertemu dengannya.



A. Menemukan Gagasan Utama dalam Teks yang Dibaca

Apakah membaca suatu buku, artikel, atau berita harus selalu dimulai dari awal sampai akhir? “Oh, tidak,” kata para ahli membaca. Theodore Roosevelt, mantan Presiden Amerika, membaca tiga buku dalam sehari. Begitupun dengan John F. Kennedy, Jimmy Carter, dan Indira Gandhi. Mereka mengakui bahwa kariernya sangat ditunjang oleh membaca. Lalu, bagaimana caranya?

Aktivitas pembelajaran yang harus kamu lakukan untuk menguasai kompetensi membaca untuk menemukan gagasan utama yang dilatihkan adalah (1) memahami kompetensi (tujuan pembelajaran) yang akan dikembangkan, (2) memahami penjelasan dan latihan mengungkapkan gagasan utama paragraf, (3) memahami paparan teori atau petunjuk untuk menemukan letak kalimat utama suatu paragraf, (4) membaca teks untuk latihan menemukan letak kalimat utama suatu paragraf, dan (5) mengerjakan latihan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ide pokok, ide penjabar, dan letak kalimat utama suatu paragraf.

1. Menjelaskan Gagasan dalam Paragraf

Membaca itu bukan kegiatan pengisi waktu luang. Membaca adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan bertujuan. Pembaca yang baik sadar akan kebutuhan informasi yang dapat diperoleh melalui bacaan. Ia berusaha membaca gagasan penting. Mungkin, pembaca tidak akan membaca seluruh bagian teks dan hanya difokuskan pada bagian bacaan tertentu sesuai dengan tujuan. Latihan-latihan yang dilakukan secara benar dapat mengantarkan seseorang menjadi pembaca yang handal.

Pada umumnya, orang beranggapan bahwa untuk menguasai isi bacaan seseorang harus membaca dari awal sampai akhir teks. Ternyata, anggapan ini salah. Untuk menguasai dan mengingat isi bacaan lebih lama, kita harus menyiapkan langkah strategis. Coba baca dalam hati angka-angka di bawah ini!

1 3 4 2 9 8 5 6 2 6

Dapatkah kamu memahami dan mengingatnya sesuai dengan urutan yang tepat? Coba baca lagi deretan angka berikut!

1 3 4 2 _ 8 5 _ 2 6

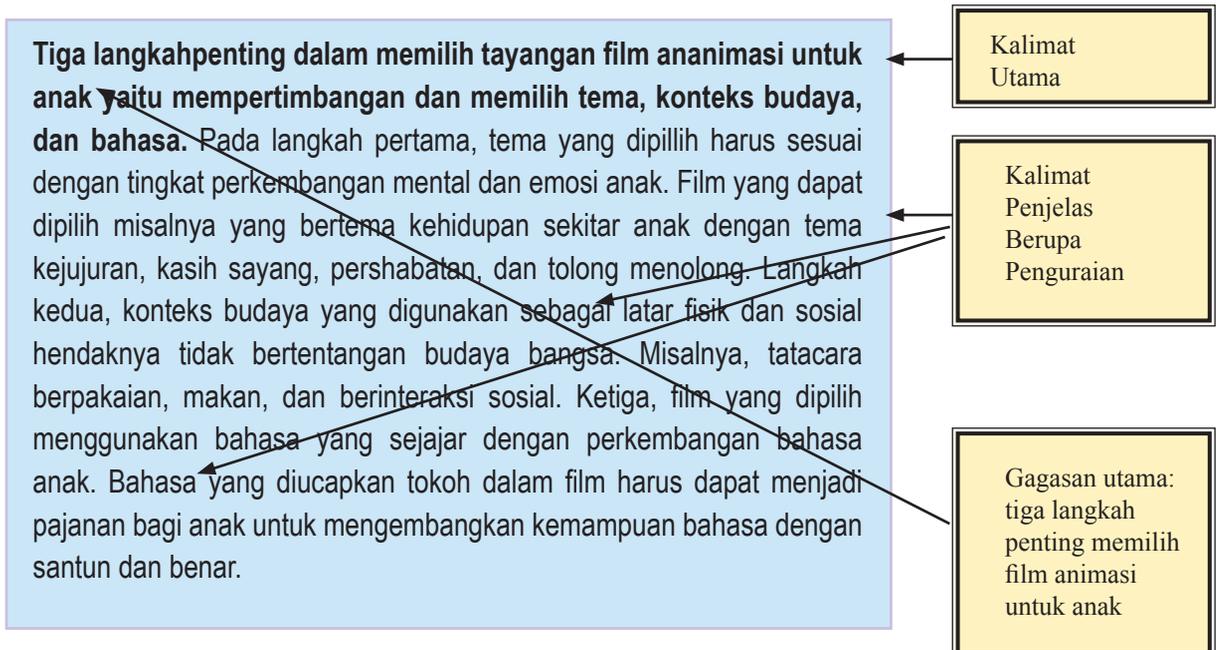
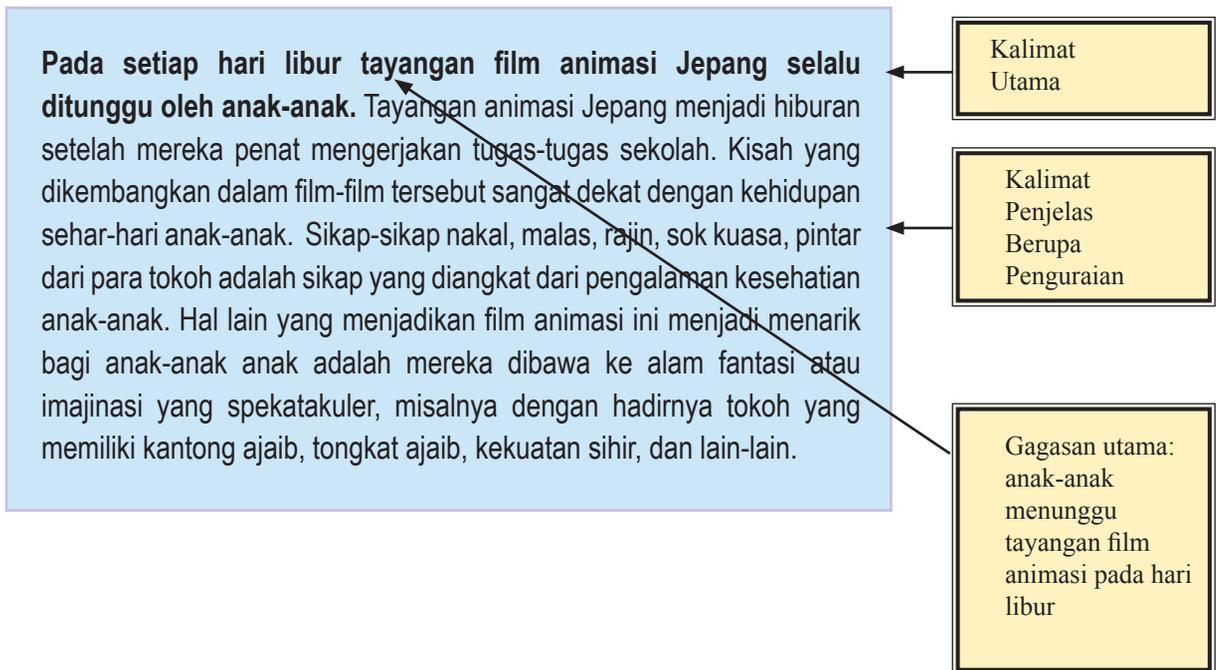
Angka berapa yang dihapus? Tanpa melihat lagi deretan angka yang utuh di atasnya, kita sulit mengisinya. Sekarang, bandingkan dengan deretan angka di bawah ini!

1 3 9 27 81

Dapatkah kamu memahami dan mengingatnya sesuai dengan urutan yang tepat? Untuk memahami dan mengingatnya lebih lama, kita harus mengetahui organisasi angka-angka tersebut. *Pertama*, dapat dilihat bahwa deretan angka terakhir ini dikelompokkan berdasarkan kelipatan tiga. *Kedua*, mengaitkan satu fakta dengan fakta lainnya. Misalnya, fakta angka 1 dengan fakta angka 3; fakta angka 3 dengan fakta angka 9; dan sebagainya. *Ketiga*, mengaitkan pengalaman dengan pengalaman baru. Misalnya, pengalaman tentang perkalian dengan kelipatan; dan sebagainya.

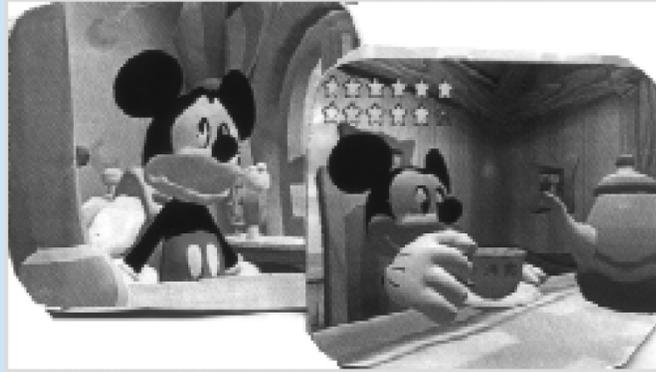
Pola tersebut dapat diterapkan dalam latihan membaca untuk mengetahui gagasan utama pengarang. Hal pertama yang harus kita ketahui ialah bahwa paragraf ditulis untuk mengungkapkan sebuah gagasan yang bersifat terbatas dengan sejumlah kalimat. Kedua, gagasan tersebut dikemukakan dalam kalimat utama atau kalimat topik. Ketiga, gagasan dalam kalimat utama diuraikan lebih lanjut dengan sejumlah kalimat penjelas. Kalimat penjelas dapat berupa misalnya, uraian gagasan secara lebih luas dan mendalam, menunjukkan urutan, memaparkan perbandingan, menjelaskan hubungan sebab – akibat.

Perhatikan dua contoh berikut!



Bacalah teks berikut dengan teliti, kemudian kerjakan tugas yang menyertai teks!

Tema Persaingan dalam Animasi Jepang



Kalau dilihat dari sisi peringkat, hingga sekarang film animasi *Doraemon* tetap menempati urutan teratas (kedua atau ditonton sekitar tiga juta pemirsa) sebagai film yang paling banyak ditonton pemirsa televisi usia lima sampai empat belas tahun. Meski telah ditayangkan RCTI selama lebih dari tahun, popularitas *Doraemon* tampaknya belum terkalahkan oleh film-film animasi yang bertema sejenis.

Sukses *Doraemon* diikuti dengan penayangan film animasi bertema serupa yang dikemas dalam berbagai bentuk. Misalnya yang berkaitan dengan kenakalan anak yang khas seperti tokoh Nobita dalam *Doraemon* muncul antara lain lewat film animasi berjudul *Chibi Maoko Chan* dan *Crayon Sincan*.

Chibi Maoko Chan pada setiap episodenya mengisahkan soal anak perempuan yang duduk di kelas tiga SD, Maruko. Ia digambarkan sebagai anak yang cenderung malas, suka terlambat datang ke sekolah, dan tidak rapi. Maruko seperti juga Nobita, kerap kena marah ibunya. Dia sering kali melalaikan hal yang dianggapnya penting, seperti meletakkan baju kotor di tempatnya, dan ogah-ogahan membuat pekerjaan rumah.

Sementara soal keajaiban seperti kantong ajaib milik si kucing bernama *Doraemon* yang bisa mengeluarkan barang apa saja dalam kemasan yang berbeda juga muncul beberapa film animasi lainnya. Misalnya, *Creamy Mami* yang berkisah tentang seorang gadis tomboi dengan tongkat ajaibnya. Alat tersebut bisa mengubahnya menjadi seorang penyanyi. Ada lagi film animasi *Minky Momo*, tentang seorang gadis yang punya kekuatan sihir. Kelebihan itu membuatnya bisa tampil menjadi beberapa karakter dengan kemampuan yang berbeda-beda pula.



Film animasi lainnya yang menggunakan tokoh kucing sebagai jagoannya, antara lain *Cyborg Kurochan*. Kalau *Doraemon* memiliki kantong ajaib, *Kurochan* baru mendapatkan kekuatannya setelah ia diubah menjadi ciborg oleh seorang ilmuwan jahat, Dr. Go. Percobaan Dr. Go gagal, karena *Kurochan* tidak berubah menjadi *cyborg* yang kejam, tetapi justru kucing terkuat dengan senjata yang tersembunyi dalam tubuhnya.

Walau para saingannya semakin banyak dan beragam, namun sebagai sebuah tontonan televisi, kedudukan *Doraemon* belum tergeser.

"*Doraemon* tetap diminati pemirsa. Hasil survei menyebutkan sekitar 60 persen lebih pemirsa menonton *Doraemon*", kata Ananto Prabowo dari bagian program RCTI.

Dikutip dari surat kabar *Kompas*, 14 Januari 2008.

Kerjakan pelatihan berikut secara berkelompok!

- 1) Jelaskan secara singkat isi bacaan yang dikemukakan penulis!
- 2) Pada umumnya, kalimat utama mengandung pernyataan kata benda atau kata ganti yang dominan dari topik bacaan. Kata benda atau kata ganti apakah yang secara berulang-ulang digunakan penulis pada setiap paragraf?
- 3) Simpulkan gagasan utama yang dikemukakan penulis pada setiap paragraf!
- 4) Simpulkan gagasan umum bacaan!
- 5) Jelaskan hubungan isi gagasan umum bacaan dengan judul teks bacaan!

2. Menunjukkan Letak Kalimat Utama dalam Paragraf

Kalimat utama adalah kalimat yang berisi gagasan utama atau gagasan pokok paragraf. Kalimat utama dapat ditemukan pada awal, tengah, akhir, awal–akhir paragraf. Gagasan utama pengarang akan dikembangkan dengan sejumlah gagasan penjelas yang terdapat dalam kalimat penjelas. Perhatikan contoh berikut.

Film "Ayat-Ayat Cinta" tidak sekadar berhasil menyedot penonton, tetapi menjadi bahan perbincangan bahkan diskusi serius. Hal tersebut menunjukkan bahwa film "Ayat-Ayat Cinta" bukan hanya memberikan hiburan yang melintas sekilas, tetapi menjadi bahan renungan bagi penonton. Film ini menjadi inspirasi bagi para produser dan sutradara untuk menghasilkan karya bermutu yang dapat menjadi alat belajar bagi masyarakat. Pekerja film yang berwawasan kehidupan yang luas dan kreatif memaknai lahirnya film "Ayat-Ayat Cinta" sebagai nafas baru yang memberi harapan perkembangan dunia film Indonesia. **Sukses film "Ayat-Ayat Cinta" memberi harapan hari depan dunia film Indonesia yang lama lesu.**

Bandingkan dengan contoh sebelumnya, dalam paragraf ini kalimat utama terdapat pada akhir paragraf.

Bacalah teks berikut, kemudian kerjakan pelatihan yang menyertai teks!

FASE BARU, E-BOOK



Nama piranti elektronik *gres* ini Kindle. Bobotnya sedikit di bawah 300 gram, tidak lebih berat dibanding 20 kaleng minuman ringan kosong. Ukuran fisiknya setara dengan dengan kebanyakan buku edisi *paperback*, tapi lebih tipis. Di bagian mukanya, di bawah layar *electrophoretik display* atau layarnya yang lazim disebut kertas elektronik, terdapat papan ketik layaknya komputer mini. Amazon.com, toko raksasa di alam maya yang memproduksi dan menjualnya, mengklaim Kindle bisa menampung 200 judul buku tanpa ilustrasi.

Buku sebanyak itu dapat dikatakan mirip perpustakaan mini di kamar-kamar mahasiswa –kecuali jika mahasiswa itu lebih suka mengisi rak kamarnya dengan kaset atau CD. Bedanya, dengan Kindle, si pemilik bisa membawa semua koleksi buku itu ke mana saja, membuangnya, atau menggantinya dengan koleksi yang baru (dengan membeli melalui Amazon). Hal menarik lainnya adalah, pemilik Kindle dapat membaca buku di mana saja dan kapan saja.

Kindle bukanlah *e-book* yang pertama, sebab sebelumnya buku elektronik lain telah diproduksi, misalnya Sony LIBRIe, sony Reader, dan iRex iLiad. Jeff Bezos, pemilik Amazon.com, mengakui bahwa buku adalah piranti yang luas biasa. Selain buku mendatangkan keuntungan, Bezos yakin bahwa gelombang digitalisasi bakal menyapu semua bentuk media. Musik, video, bahkan bacaan berformat pendek telah melebur di dunia digital.

Meskipun pemasarannya masih terbatas di Amerika, para pemesan belum tentu bisa langsung mendapatkannya. Para eksekutif mengatakan kewalahan melayani pesanan yang masuk. “Sementara ini tidak ada stok. Pesan sekarang dan kami akan mengirimkannya begitu tersedia. Kami akan mengemail Anda dengan perkiraan tanggal pengiriman segera setelah kami memperoleh informasi lebih jauh,” demikian salah satu keterangan bagi calon peminat. Respon terhadap Kindle memang mencengangkan.

Dikutip dengan perubahan dari *Republika*, 30 Maret 2008, hlm. 7

Berkelompoklah dengan anggota 3–4 orang, kerjakan tugas berikut dengan teliti!

- a. Tunjukkan letak kalimat utama dalam setiap paragraf!
- b. Jelaskan gagasan utama dan gagasan penjelas pada setiap paragraf!
- c. Tulislah kesimpulan isi teks bacaan tersebut!

3. Membaca Teks Bacaan secara Mandiri

Kerjakan tugas berikut secara perseorangan!

- a. Carilah sebuah teks bacaan yang kamu senangi!
- b. Tunjukkan letak kalimat utama dan kalimat penjelas pada setiap paragraf!
- c. Simpulkan gagasan utama pada setiap paragraf!
- d. Simpulkan isi bacaan pilihanmu!



B. Merefleksi Isi Puisi yang Dibacakan

Alam semesta dan seluruh kehidupan yang terhampar di atasnya menjadi sumber inspirasi bagi penyair untuk menulis puisi. Penyair menyatakan kekaguman pada keindahan, mengungkapkan keprihatinan terhadap kerusakan alam, dan kesedihan perasaan atas bencana yang melanda alam semesta. Penyair juga menyatakan kesedihan terhadap ketidakadilan, keprihatinan terhadap penindasan yang dilakukan penguasa terhadap orang miskin, dan kritik terhadap penguasa yang korup.

Aktivitas pembelajaran yang harus kamu lakukan untuk menguasai kompetensi merefleksi isi pembacaan puisi yang dilatihkan adalah (1) memahami kompetensi (tujuan pembelajaran) yang akan dikembangkan, (2) memahami isi puisi yang dibacakan, (3) mengemukakan pesan-pesan dalam puisi, dan (4) menghubungkan nasihat kehidupan dalam puisi dengan kehidupan nyata. Pada akhir pembelajaran, kamu akan berlatih untuk melakukan refleksi.

1. Memahami Isi Puisi yang Dibacakan

Bagaimana cara memahami puisi secara cepat? *Pertama*, bacalah puisi secara keseluruhan dan garis bawahi kata yang belum kamu pahami artinya, baik kata konkret maupun kata simbol. Carilah arti kata tersebut dalam kamus dan/atau interpretasikan artinya dengan mempertimbangkan konteks penggunaannya. *Kedua*, pahami arti baris demi baris seperti kamu memahami makna kalimat. Kemungkinan, terdapat makna sebuah baris yang tidak dapat dilepaskan dengan baris selanjutnya karena baris tersebut merupakan kelanjutan dari baris sebelumnya. *Ketiga*, simpulkan isi yang disampaikan penyair dalam setiap bait atau satuan baris tertentu (jika baris tersebut tidak ditulis dalam satuan bait). *Keempat*, simpulkan isi puisi secara keseluruhan berdasarkan isi setiap bait.

Bacalah puisi berikut, kemudian kerjakan pelatihan di bawah teks!

SURAT DARI IBU

Pergi ke dunia luas, anakku sayang
pergi ke hidup bebas
Selama angin masih angin buritan
dan matahari pagi masih menyinar daun-daunan
dalam rimba dan padang hijau

Pergi ke laut lepas, anakku sayang
pergi ke alam bebas!
Selama hari belum petang
dan warna senja belum kemerah-merahan
menutup pintu waktu lampau.

Jika bayang telah pudar

dan elang laut pulang ke sarang
angin bertiup ke benua
Tiang-tiang akan kering sendiri
dan nakhkoda sudah tahu pedoman
Boleh engkau datang padaku

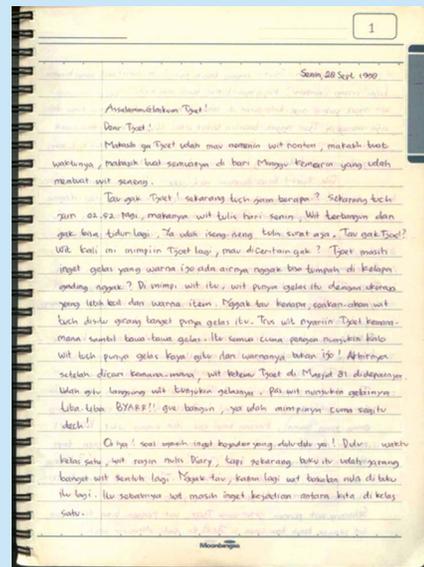
Kembali pulang, anakku sayang

Kembali ke balik malam!

Jika kapalmu telah rapat ke tepi

Kita kan bercerita

“Tentang cinta dan hidupmu pagi hari.”



Kerjakan latihan berikut dengan cara berdiskusi kelompok!

- Deskripsikan kata-kata yang belum kamu pahami maknanya, kemudian cari makna kata tersebut di dalam kamus atau dengan menginterpretasikan makna kata tersebut berdasarkan konteks penggunaannya!
- Jelaskan makna tiap-tiap baris puisi tersebut!
- Simpulkan isi dari tiap bait puisi di atas!
- Simpulkan isi puisi “Surat dari Ibu” karya Asrul Sani tersebut!

2. Mengemukakan Pesan-pesan Puisi

Pesan atau amanat adalah nasihat kehidupan yang disampaikan penyair kepada pembaca. Nasihat tersebut dapat memperkaya sisi kerohanian seseorang sehingga dapat menjalani kehidupan dengan lebih bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Bubuhkan tanda centang (V) pada pernyataan yang relevan dengan pesan yang disampaikan penyair dalam puisi “Surat dari Ibu” karya Asrul Sani.

Misalnya, pesan bahwa anak-anak yang menjadi pengemis tidak boleh dibenci, tetapi harus dibantu agar masa depannya lebih baik lagi. Pesan ini ada pada puisi “Kepada Peminta-minta” karya Toto Sudarto Bachtiar.

Agar kamu mengetahui pesan-pesan penyair terhadap puisi “Tanah Kelahiran 1”, lakukanlah kegiatan berikut!

- a. Bacalah secara cermat puisi tersebut!
- b. Jawablah pertanyaan berikut ini!
 - 1) Bagaimanakah sikap penyair pada baris kesatu, kedua, ketiga, dan seterusnya?
 - 2) Apakah penyair setuju, senang, atau resah terhadap puisi ciptaannya?
- c. Berdasarkan jawabanmu, rumuskanlah secara keseluruhan pesan-pesan puisi tersebut!
 - a. Dalam puisi tersebut penyair menyemangati anak muda untuk merantau dan mencari pengalaman hidup yang berguna saat dewasa.
 - b. Penyair berpesan agar anak muda tidak takut menghadapi tantangan hidup.
 - c. Orang tua berharap agar anak muda mau belajar dan bekerja keras untuk menyiapkan masa depannya.
 - d. Pada masa yang akan datang, anak muda diharapkan memiliki kemampuan untuk menjadi pemimpin bangsa.
 - e. Anak muda hendaknya tidak mementingkan kesenangan diri sendiri, melainkan lebih mengutamakan kepentingan keluarga.
 - f. Jika seorang anak muda telah memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman hidup yang memadai; maka tiba saatnya untuk memikirkan kehidupan rumah tangga.
 - g. Ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap hidup yang positif merupakan bekal anak muda untuk membangun masa depan.
 - h. Anak muda hendaknya mau mendengar nasihat yang disampaikan oleh orang tua dengan sikap yang bijaksana.

3. Mengaitkan Nasihat Kehidupan dalam Puisi dengan Kehidupan Nyata

Kerjakan latihan berikut dengan berdiskusi kelompok!

- a. Siapakah yang pernah secara langsung memberi nasihat hidup kepadamu?
- b. Nasihat-nasihat apakah yang pernah kalian terima sehubungan dengan masa depanmu?
- c. Bagaimana sikapmu terhadap nasihat yang kamu terima?
- d. Apakah kamu setuju terhadap nasihat yang disampaikan oleh penyair dalam puisi tersebut?
- e. Manfaat apakah yang dapat kamu petik dari nasihat penyair tersebut?
- f. Adakah hubungan antara nasihat kehidupan yang disampaikan penyair dengan kehidupan nyata?
- g. Tulislah tiga pernyataan yang berisi nasihat kehidupan yang berguna bagi dirimu berdasarkan nasihat kehidupan dalam puisi tersebut!
- h. Tulislah kewajiban-kewajiban atau tanggung jawabmu berdasarkan tiga nasihat kehidupan yang telah kalian tulis tersebut!



C. Menulis Pesan Singkat



Melalui unit ini, kamu diajak berlatih menulis pesan singkat. Fokus kegiatan diarahkan kepada pokok-pokok pesan dan pesan singkat yang akan ditulis sesuai dengan konteks.

Aktivitas pembelajaran yang harus kamu lakukan untuk menguasai kompetensi menulis pesan singkat yang dilatihkan adalah (1) memahami kompetensi (tujuan pembelajaran) yang akan dikembangkan, (2) mengidentifikasi ciri-ciri memo dan SMS, (3) memahami contoh pesan singkat dan petunjuk untuk menulisnya, dan (4) memberikan komentar pesan singkat yang telah ditulis teman. Pada akhir pembelajaran, kalian akan melakukan refleksi.

1. Mengidentifikasi Ciri-ciri Memo dan SMS

Istilah **memo** merupakan singkatan dari **memorandum** yang berasal dari kata *memory* (Inggris) yang bermakna 'ingatan'. Memo berisi pesan singkat yang disampaikan seorang atasan kepada bawahan dalam sebuah organisasi atau lembaga pemerintah atau swasta. Memo digunakan untuk menyampaikan perintah, saran, atau penjelasan singkat.

Amatilah contoh memo berikut secara cermat!

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
SMP NEGERI 2 MALANG
Jl. K H Tamin 22, Malang, Telp. 553 169

Memo

Kepada : Guru Pembina OSIS
Dari : Kepala Sekolah
Hal : Pembakuan organisasi di sekolah

Pelaksanaan kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di sekolah agar senantiasa berpedoman pada pola yang telah ditetapkan oleh Dirjen SLTP.
Terima kasih.

2 November 2007

Drs. Rifa'i

Kerjakan latihan berikut secara berkelompok!

- 1) Siapa penulis memo tersebut?
- 2) Siapa penerima memo tersebut?
- 3) Apa isi memo tersebut?
- 4) Amatilah memo tersebut dari segi bentuk, isi, dan bahasa yang digunakan, kemudian jelaskan ciri-cirinya!
- 5) Jelaskan hasil diskusi kelompok melalui kegiatan diskusi kelas!

2. Mengidentifikasi Ciri-ciri SMS yang Komunikatif

Seiring dengan perkembangan dunia elektronika, pesan singkat selain disampaikan secara tertulis melalui memo, juga dapat ditulis dalam SMS (*short message service*) dan dikirim melalui telepon genggam (*handphone*). Perhatikan contoh berikut. Keterbatasan lebar layar dan biaya jumlah satuan huruf dalam pengiriman SMS menjadi alasan pengirim SMS untuk menggunakan kata secara efisien dan menyingkat penulisan kata dalam pesan yang ditulis. Dalam efisiensi penggunaan kata, hal penting yang harus diperhatikan ialah kata-kata harus tetap komunikatif untuk menyampaikan pesan, singkatan dapat dipahami oleh penerima SMS, dan kesantunan. Nama, sapaan, kata ganti pada orang-orang yang dihormati hendaknya tidak disingkat untuk menjaga kesantunan komunikasi. Bahkan kata-kata dalam SMS yang dikirim untuk urusan kedinasan hendaknya tidak disingkat agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Perhatikan contoh-contoh singkatan berikut!

buku → bk
guru → gru
membeli → mbl
bekerja → bkrja
jalan → jln
datang → dtg

Perhatikan pula contoh teks SMS berikut!

Pagi, Rina. Datang ke rumah ya, aku punya novel baru. Tman lain jg datang, acara jagung bakar heboh! Ok, kutnggu ya.

Selamat pagi Bapak, saya akan datang ke kantor Bapak jam 09.00. Mohon karyawan yang akan diseleksi untuk mengikuti pelatihan administrasi perkantoran disiapkan. Terima kasih

Bacalah teks SMS berikut, kemudian kerjakan pelatihan yang menyertai teks secara berkelompok!

Teks 1

Pagi Bu, aq mo tanya apakah aq boleh pinjam bk yg u pakai ngajar kmr. Aq tertarik dengan crt dlm nvl tsb. Tokohx sungguh ok karakternya. Klo blh, dmn alamat u. Aq dan teman-teman akan ambil sgr sbb penasaran dengan ending nsb tokoh. Bls ya Bu. Tq. Diana.

Teks 2

Selamat pagi Bu Lusi, saya Diana, siswa kelas 1-A. Kalau boleh, saya mau meminjam novel *Supernova*. Saya dan teman-teman akan mengambilnya ke rumah Ibu sore ini jika Ibu izinkan. Terima kasih.

Bandingkan kedua teks tersebut untuk mengerjakan tugas berikut secara berkelompok!

- Jelaskan perbedaan penggunaan kata pada teks 1 dan teks 2!
- Jelaskan perbedaan tingkat kesopanan penulis pada teks 1 dan teks 2!
- Jelaskan perbedaan tingkat kejelasan pesan pada teks 1 dan teks 2!

3. Menulis dan Menilai Teks Memo

Kerjakan tugas berikut!

- Bentuklah delapan kelompok! Kelompok 1, 2, 3, dan 4 menulis memo dengan konteks 1), kelompok 5, 6, 7, dan 8 menulis memo dengan konteks 2).
 - Ketua OSIS di sekolahmu menghimbau ketua seksi olahraga agar jadwal pertandingan basket dan volly dilakukan di luar jam pelajaran.
 - Kepala sekolah meminta ketua redaksi majalah sekolahmu untuk melibatkan guru bahasa Indonesia dalam penyuntingan majalah sekolah.

- b. Lakukan evaluasi silang antarkelompok!
- c. Berikan komentar terhadap hasil tulisan tersebut secara bergantian dari segi (a) keringkasan isi memo, (b) ketepatan isi dan tujuan memo, (c) kelengkapan unsur memo, (d) ketepatan bahasa serta ejaan yang digunakan!

4. Menulis dan Menilai Teks SMS

Tuliskan sebuah teks SMS secara perseorangan dengan ketentuan berikut!

- a. Kamu membeli ayam goreng kriuk kesukaan ibumu. Ayam itu akan lebih nikmat dan renyah jika disantap hangat-hangat. Kamu berpikir bahwa tentu ibumu akan senang sekali menikmatinya. Padahal, sekarang ibumu sedang di kantor. Kamu berharap agar ibumu segera pulang.
- b. Kamu membeli sebuah buku biografi yang telah lama dicari ayahmu di beberapa toko dan tidak mendapatkannya. Kabarkan hal ini kepada ayahmu.
- c. Kamu akan mengunjungi salah seorang kawanmu yang tengah dirawat di rumah sakit. Kamu ingin menawarkan Dika untuk ikut serta menjenguk.

Rangkuman

Kegiatan menemukan gagasan utama teks bertujuan agar dapat menemukan utama dan letak kalimat utama secara cepat dan tepat tanpa membaca keseluruhan isi teks. Caranya adalah dengan membaca cepat dan menemukan pernyataan yang bersifat umum. Kegiatan merefleksi isi puisi yang dibacakan bertujuan untuk memahami isi puisi, khususnya pesan-pesan puisi dan hubungannya dengan kehidupan nyata. Caranya adalah dengan mendengarkan dengan saksama puisi yang dibacakan dan menangkap isinya berdasarkan baris, bait, dan keseluruhan isi puisi. Kegiatan menulis pesan singkat bertujuan untuk menulis pesan singkat dengan bahasa yang jelas, santun, dan mudah dipahami.

Evaluasi

A. Pilihlah satu pilihan jawaban yang paling tepat!

1.

Baik rumah walet yang bertingkat maupun tidak, biasanya bagian dalamnya dibuat bersekat-sekat atau dipetak-petak. Petakan atau sekat ini dibuat dengan pertimbangan yang kuat. Kebiasaan walet sendirilah yang membutuhkan sekat ruangan. Ruangan yang disekat membuat suasana seperti di gua walet. Cahaya yang sedikit masuk dalam ruangan yang disekat terasa seperti ruang gua yang gelap. Apalagi walet juga membutuhkan ruang untuk berputar sebelum memasuki ruangan sarangnya. Dengan demikian, pembagian sekat ini harus direncanakan dengan baik sebelum mulai membangun.

Dikutip dari *Konstruksi Rumah Walet*

Ide pokok paragraf tersebut adalah

- A. rumah walet dibuat bersekat-sekat
- B. walet membutuhkan sekat ruangan
- C. walet membutuhkan ruangan untuk berputar
- D. pembagian sekat rumah walet harus direncanakan

2.

(1) Dalam jangka panjang, formalin juga dapat mengakibatkan banyak gangguan organ tubuh. (2) Apabila formalin terhirup dalam jangka lama, maka akan menimbulkan sakit kepala, gangguan sakit kepala, gangguan pernapasan, batuk-batuk, radang selaput lender hidung, mual, mengantuk, luka di ginjal dan sensitasi di paru. (3) Gangguan lain yang akan timbul yaitu meliputi gangguan tidur, cepat marah, gangguan emosi, keseimbangan terganggu, kehilangan konsentrasi konsentrasi, daya ingat berkurang, dan gangguan perilaku lainnya. (4) Dalam jangka panjang, dapat terjadi gangguan haid dan kemandulan pada perempuan. (5) Kanker di hidung, rongga hidung, mulut, tenggorokan, paru, dan otak juga dapat terjadi karena formalin.

Dikutip dari *Pengaruh Formalin bagi Sistem Tubuh*,
<http://.puterakembara.org>

Pernyataan berikut ini yang tidak sesuai dengan paragraf tersebut adalah

- A. ide pokok paragraf terletak pada seluruh kalimat
- B. ide pokok paragraf terletak pada kalimat (1)
- C. kalimat (2), (3), (4), dan (5) merupakan ide penjelas
- D. kalimat (1) merupakan pernyataan yang bersifat umum

3. Petunjuk untuk menentukan letak kalimat utama satu paragraf!

- (1) Menentukan kata benda atau kata gantikah yang dominan atau menjadi topik pada paragraf
- (2) Memahami bahwa pada umumnya, kalimat utama mengandung pernyataan kata benda atau kata ganti yang dominan atau yang menjadi topik.
- (3) Mencari penjelasan kata tersebut! Biasanya, ditandai dengan "... adalah ..." atau "... berupa ..." atau "... contohnya ..." atau "... bandingkan ...", dan sebagainya.
- (4) Menentukan kata apa yang dimaksud.

Urutan yang tepat agar kalimat-kalimat tersebut menjadi petunjuk yang benar adalah

....

- A. (4) – (3) – (1) – (2)
- B. (1) – (2) – (3) – (4)
- C. (2) – (1) – (4) – (3)
- D. (2) – (4) – (1) – (3)

4. Bacalah teks berikut!

Selamat pagi Indonesia, seekor burung mungil mengganggu
dan menyanyi kecil buatmu
aku pun sudah selesai, tinggal mengenakan sepatu,

dan kemudian pergi untuk mewujudkan setia kepadamu
dalam kerja yang sederhana
bibirku tak bisa mengucapkan kata-kata yang sukar
dan tanganku terlalu kurus untuk mengacu terkepal
.....

(Selamat Pagi Indonesia—Sapardi Djoko Damono)

- Berdasarkan kutipan puisi di atas, pernyataan yang tidak tepat adalah ...
- Puisi tersebut mengungkapkan kesetiaan orang kecil kepada negerinya.
 - Puisi tersebut mengungkapkan kebersahajaan orang kecil.
 - Puisi tersebut mengungkapkan keterbatasan orang kecil.
 - Puisi tersebut mengungkapkan kekaguman orang kecil kepada negerinya.
5. Hal-hal berikut yang perlu diperhatikan dalam penulisan memo adalah ...
- keringkasan isi memo
 - ketepatan isi dan tujuan memo
 - kemenarikan unsur memo
 - ketepatan bahasa serta ejaan yang digunakan
6. Berikut ini adalah alasan yang paling tepat untuk menulis sebuah memo adalah ...
- penulis memo tidak bertemu langsung dengan orang yang dituju
 - penulis memo adalah orang yang lebih tinggi jabatannya
 - penulis memo kurang yakin dapat mengutarakan pesannya
 - orang yang dituju sering lupa jika pesan hanya disampaikan secara lisan
7. Bacalah teks memo berikut!

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
SMP NEGERI 2 MALANG**
Jl. K H Tamin 22, Malang, Telp. 553 169

Memo

Kepada : Kepala Tatausaha
Dari : Kepala Sekolah
Hal : Persiapan ruang rapat kenaikan kelas

Tolong siapkan ruang rapat kenaikan kelas yang akan dihadiri oleh seluruh staf pengajar dan karyawan sekolah, tanggal 10 Juni 2007, pukul 09.00—selesai.

Terima kasih.

3 Juni 2007

Siti Rufiani,S.Pd.

Berdasarkan memo tersebut, pernyataan yang kurang sesuai adalah ...

- A. Peredaran memo adalah secara vertikal, yaitu dari pimpinan kepada bawahan.
 - B. Kepala sekolah menghimbau kepada guru pembina OSIS agar pelaksanaan OSIS sesuai dengan ketentuan Dirjen SLTP.
 - C. Bahasa yang digunakan adalah bahasa resmi.
 - D. Memo di atas ditulis secara lengkap dan tidak singkat.
8. Pernyataan berikut berisi pesan yang disampaikan secara santun dalam SMS, *kecuali*
- A. Kak Dian, saya akan ke rumah Kakak hari Sabtu pukul 16.00.
 - B. Kalau Kak Dian di rumah, saya akan datang hari Sabtu, jam 16.00.
 - C. Kalau Kakak di rumah, saya akan datang hari Sabtu pukul 16.00.
 - D. Jangan pergi Kak, saya mau datang hari Sabtu pukul 16.00 tepat.

B. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Bacalah teks berikut, kemudian jawablah pertanyaan yang menyertai teks!

Salah satu cara tercepat untuk mengubah perasaan stres menjadi tenang adalah dengan berjalan kaki. Sebuah penelitian yang dilakukan di *California State University*, Amerika Serikat, membuktikan bahwa jalan kaki selama 10 menit dapat membangkitkan suasana batin lebih cepat dan tahan lama daripada makan permen. Memang, rasa manis dari permen dapat menimbulkan semangat, tetapi biasanya, seperempat jam kemudian, Anda akan merasa lebih lelah. Sebaliknya, dengan berjalan kaki, semangat dan energi yang muncul dapat bertahan lebih lama. Oleh karena itu, jika suatu saat pikiran sedang pusing dan tertekan atau semangat tengah menurun, segeralah langkahkan kaki Anda. Kemudian, berjalanlah selama 10 menit.

Berdasarkan paragraf tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini!

- a. Apakah ide pokok paragraf tersebut?
 - b. Di manakah letak kalimat utama paragraf tersebut?
2. Buatlah sebuah memo dengan konteks berikut ini!
Pemimpin redaksi majalah dinding sekolahmu mengimbau para anggota redaksi agar segera menyeleksi tulisan yang akan dipublikasikan pada edisi bulan ini.

Refleksi

Setelah kamu berdiskusi, berlatih, dan melaksanakan semua kegiatan dalam pembelajaran ini, renungkanlah kembali hal-hal yang telah kamu kuasai dan belum kamu kuasai. Renungkan pula kesanmu terhadap pembelajaran yang telah kamu laksanakan. dengan memberikan tanda centang (✓) pada panduan berikut ini!

No.	Pertanyaan Pemandu	Ya	Tidak
1.	Saya telah memahami ide pokok dengan baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Saya dapat menemukan gagasan utama teks bacaan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Saya dapat menemukan letak kalimat utama paragraf suatu teks.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Saya suka mendengarkan pembacaan puisi dan merefleksi isi puisi tersebut.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Saya dapat memahami bahasa yang digunakan penyair.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Saya dapat menentukan pesan-pesan yang terdapat dalam puisi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Saya dapat mengaitkan pesan dalam puisi dengan kehidupan nyata.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Saya memahami bahwa sebelum menulis pesan singkat, terlebih dahulu harus mengetahui pokok-pokok pesan yang akan ditulis.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Saya dapat memberikan komentar tentang kelebihan dan kekurangan kelompok lain dalam menulis pesan singkat/memo.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Menurut saya, latihan-latihan dalam bab ini mudah diikuti dan membuat saya senang belajar bahasa Indonesia.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>